SERTIFIKASI DAN KINERJA GURU PAK

Studi Deskriptif

Capaian Kinerja Guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) Tersertifikasi  
di SMA Negeri 1 Mengkendek, Tana-Toraja



Oleh:

S E R N I  
20123390

SKRIPSI SARJANA PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN  
SEKOLAH TINGGI AGAMA KRISTEN NEGERI (STAKN) TORAJA  
2016

ABSTRAK

SERNI. Sertifikasi dan Kinerja Guru PAK: Studi Deskriptif Capaian Kinerja Guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) Tersertifikasi di SMA Negeri 1 Mengkendek, Tana Toraja Dibimbing oleh Alfrida L. Membala, M.Pd.K. dan DR. I Made Suardana, M.Th.

Tulisan ini merupakan gambaran tentang hal-hal yang dicapai oleh Guru PAK tersertifikasi dalam pelaksanaan tugasnya. Gambaran tersebut didasarkan pada adanya komentar dan opini mengenai guru yang tidak kompeten dalam bidangnya, walaupun mereka sudah disertifikasi. Tuntutan kompetensi yang harus dikuasai oleh guru tersertifikasi seringkali diabaikan setelah proses sertifikasi dijalaninya.

Untuk bisa menganalisis persoalan tersebut, maka penulis kemudian mengadakan penelitian yang diarahkan kepada guru PAK tersertifikasi, siswa/siswi yang mengikuti pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAK tersertifikasi, Kepala Sekolah selaku penanggungjawab atau pimpinan instansi di mana guru PAK tersertifikasi mengabdikan diri.

Dari hasil penelitian yang dibandingkan dengan teori-teori yang berkaitan dengan masalah sertifikasi, terungkap fakta bahwa ternyata guru PAK tersertifikasi di SMA Negeri 1 Mengkendek telah tergolong ke dalam guru PAK yang kompeten, walaupun masih ada beberapa bagian kompetensi yang harus terus mereka upayakan untuk dikuasai dan ditingkatkan namun belum secara maksimal. Kompetensi kepribadian dan sosial lebih banyak diterapkan oleh guru A dan B dibandingkan indikator yang ada pada kompetensi profesional dan pedagogik, sehingga dapat dipahami kedua guru lebih kompeten dalam penerapan karakter yang baik dan berjiwa sosial sebagai guru. Belum maksimalnya penguasaan dan pengaplikasian beberapa indikator kompetensi disebabkan karena kurangnya pelatihan bagi guru PAK tersertifikasi dalam hal penggunaan metode mengajar, pemanfaatan teknologi, dan pendalaman pengetahuan mengenai loyalitas dalam pelaksanaan tugas. Dengan adanya fakta tersebut di atas, maka terjawablah hal-hal yang berkaitan dengan komentar atau kritik terhadap kinerja guru tersertifikasi di masyarakat, khususnya terhadap guru PAK tersertifikasi.

Sebagaimana persoalan yang diteliti oleh penulis, maka tulisan ini diharapkan menjadi bahan refleksi dan evaluasi yang akan terus digumuli oleh pihak-pihak terkait. Selain itu, tulisan ini juga hendaknya menjadi bahan referensi bagi mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Kristen secara khusus, dan mahasiswa jurusan keguruan dan ilmu pendidikan pada umumnya, bahkan semua orang yang rindu melayani Tuhan melalui pengabdian di instansi pendidikan di seluruh wilayah Indonesia.

KATA PENGANTAR

Segala tulisan yang diilhamkan Allah  
memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan,  
untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran.

(II Tim. 3:16)

Puji syukur atas kasih dan kesetiaan Tuhan sehingga proses penulisan dan penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis menyadari, bahwa proses studi dan penelitian yang penulis lakukan, tidak lepas dari topangan pihak- pihak yang Tuhan pakai sebagai kawan sekerja-Nya, untuk kebaikan penulis. Dengan demikian pada kesempatan ini, melalui lembar pengantar ini, penulis hendak menyampaikan apresiasi, rasa bangga dan terima kasih kepada:

1. Bapak Salmon Pamantung, M.Th. selaku ketua STAKN Toraja, bahkan segenap civitas akademika STAKN Toraja, atas bimbingan dan dukungan yang diberikan selama penulis menjalani proses studi di Almamater tercinta STAKN Toraja.
2. Ibu Alfrida L. Membala, M.Pd.K. dan Bapak DR. I Made Suardana, M.Th. yang menjadi pembimbing, motivator sekaligus korektor yang penuh kesabaran menghadapi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Mery Toban, M.Pd.K. selaku Dosen Wali sekaligus Ketua Jurusan PAK, dan segenap mahasiswa angkatan 2012 STAKN Toraja. Tetap semangat, semoga kita semua senantiasa menjalani pelayanan dalam cinta kasih Tuhan.
4. Papa’ dan Mama’ di Beringin dan Salupao, serta Tante Mama’ Intan dan keluarga, Tanta Mama’ Feby dan Keluarga, Adik dan kakak terkasih: Selviana Seth, Suyarti dan Gladies Kurnia, Kak Ayub dan keluarga, Kak Anggu’ dan Keluarga, Kak Lutma dan Keluarga, serta Kak Anni. Bahkan